

ABSTRAK

Semenjak era Desentralisasi Fiskal, peran Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah masih belum terlihat. Hal ini dapat dilihat dari porsi Pendapatan Asli Daerah yang terbilang cukup kecil dibandingkan dengan Dana Perimbangan pada total penerimaan daerah. Hal ini menimbulkan kecurigaan akan timbulnya ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Dana Perimbangan. Namun dalam penelitian ini juga melihat pengaruh variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah antara lain PDRB Per Kapita, *Tax Effort*, dan Jumlah Penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel Dana Perimbangan, PDRB Per Kapita, *Tax Effort*, dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan data panel *cross section* sebanyak 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan *time series* sepanjang 7 tahun dari 2011-2017. Alat analisis yang digunakan dalam mengestimasi model penelitian ini adalah regresi data panel menggunakan metode *newey-west*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Perimbangan, PDRB Per Kapita, dan *Tax Effort* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli daerah di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2011-2017. Sedangkan Jumlah Penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli daerah di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2011-2017

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, PDRB Per Kapita, *Tax Effort*, Jumlah Penduduk